



SNPHAR 2024

Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja Tahun 2024

SNPHAR 2024 adalah survei rumah tangga nasional dengan menggunakan desain survei kluster empat tahap yang terstratifikasi di 5 wilayah: Sumatera, Jawa & Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan Lainnya.

Tujuan SNPHAR 2024 untuk mengukur prevalensi kekerasan fisik, emosional dan seksual terhadap anak di Indonesia, mengidentifikasi faktor risiko dan faktor perlindungan dari tindak kekerasan, memperkirakan dampak dari tindak kekerasan, dan mendokumentasikan upaya pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap anak.

Karakteristik Demografi

Perkotaan

13 - 17 tahun



18 - 24 tahun



Perdesaan

13 - 17 tahun



18 - 24 tahun



● Laki-laki ● Perempuan ● Laki-laki & Perempuan

Status Bersekolah

7,72% & **9,19%**
Laki-laki & Perempuan
usia 13 - 17 tahun tidak bersekolah lagi.

80,48% Laki-laki & 74,87% Perempuan
usia 18 - 24 tahun tidak bersekolah lagi.

Status Orang Tua

8,18% & **7,62%**
Laki-laki & Perempuan
usia 13 - 17 tahun tidak memiliki salah satu orang tua (yatim/piatu).

12,28% & **10,93%**
Laki-laki & Perempuan
usia 18 - 24 tahun tidak memiliki salah satu orang tua (yatim/piatu).

Status Bekerja

9,99% Laki-laki

4,96% Perempuan

10 dari 100 Laki-laki & **5 dari 100** Perempuan

usia 13 - 17 tahun bekerja atau membantu bekerja selama seminggu terakhir.

Kekerasan Fisik

18 dari 100 Laki-laki & Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami salah satu bentuk **kekerasan fisik** atau lebih di sepanjang hidupnya.

9 dari 100 Laki-laki & Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami salah satu bentuk **kekerasan fisik** atau lebih dalam 12 bulan terakhir.

24,73% & **13,12%**
Laki-laki & Perempuan

usia 18 – 24 tahun mengalami salah satu bentuk **kekerasan fisik** sebelum usia 18 tahun.

Bentuk Kekerasan Fisik

13 – 17 tahun

Ditampar, didorong, dijambak, diseret, ditonjok, ditendang, dicambuk, dipukul atau di lempar benda



Dihajar, dicekik, dibekap, mencoba ditenggelamkan, atau dibakar



Diancam atau diserang dengan pisau atau senjata tajam

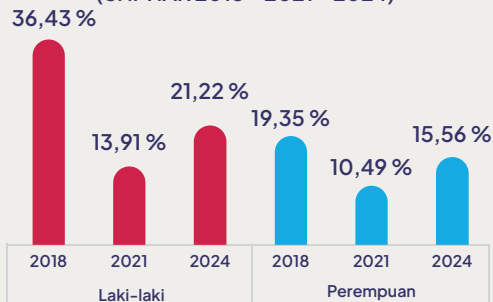


18 – 24 tahun

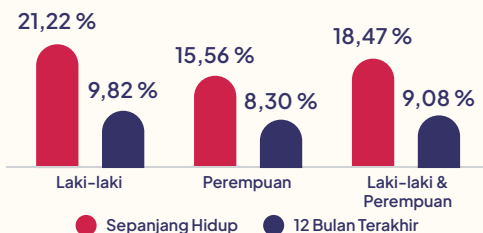
21,65% & **12,13%**
Laki-laki & Perempuan

usia 18 – 24 tahun mengalami bentuk **kekerasan fisik** seperti ditampar, didorong, dijambak, diseret, ditonjok, ditendang, dicambuk, dipukul atau di lempar benda sebelum usia 18 tahun.

Prevalensi Kekerasan Fisik pada Usia 13 – 17 Tahun di Sepanjang Hidup (SNPHAR 2018 – 2021 – 2024)



Prevalensi kekerasan fisik pada usia 13 – 17 tahun di sepanjang hidup dan 12 bulan terakhir

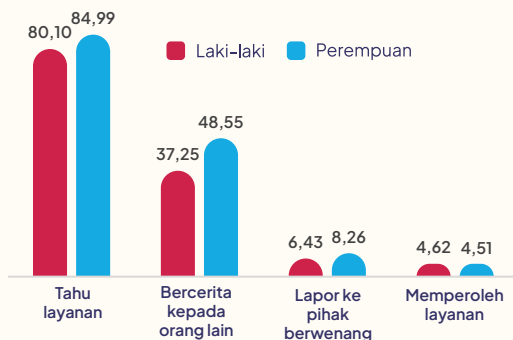


Pelaku Kekerasan Fisik

Setidaknya, **2/3** dari pelaku **kekerasan fisik** baik pada usia 13 – 17 tahun maupun 18 – 24 tahun pada kejadian sebelum usia 18 tahun adalah **teman sebaya**.

Orang tua/Kerabat, menjadi pelaku kekerasan fisik sebanyak **30,52%** pada **Laki-laki** dan **47,38%** pada **Perempuan** usia 13 – 17 tahun.

Akses Layanan

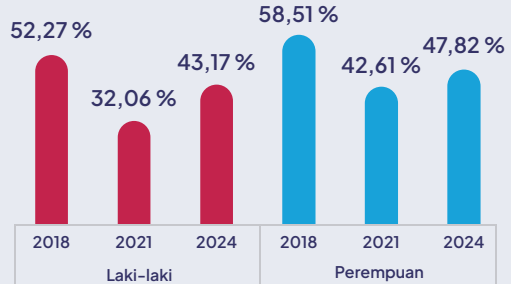


Kekerasan Emosional

Prevalensi kekerasan emosional pada usia 13 – 17 tahun di sepanjang hidup dan 12 bulan terakhir



Prevalensi Kekerasan Emosional pada Usia 13 – 17 Tahun di Sepanjang Hidup (SNPHAR 2018 – 2021 – 2024)



45 dari 100 Laki-laki & Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami salah satu bentuk **kekerasan emosional** atau lebih di sepanjang hidupnya.

30 dari 100 Laki-laki & Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami salah satu bentuk **kekerasan emosional** atau lebih dalam 12 bulan terakhir.

Kekerasan Emosional Luring

38,41% & **45,54%**
Laki-laki & Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami **kekerasan emosional luring** di sepanjang hidupnya.

Cyberbullying

14,49% & **13,78%**
Laki-laki & Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami **cyberbullying** dalam di sepanjang hidupnya.

21,83% & **30,72%**
Laki-laki & Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami **kekerasan emosional luring** dalam 12 bulan terakhir.

10,71% & **9,33%**
Laki-laki & Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami **cyberbullying** dalam 12 bulan terakhir.

42,64% Laki-laki & Perempuan

43 dari 100 Laki-laki & Perempuan

usia 18 – 24 tahun mengalami salah satu bentuk **kekerasan emosional** atau lebih sebelum usia 18 tahun.

36,53% & **41,59%**
Laki-laki & Perempuan

usia 18 – 24 tahun mengalami **kekerasan emosional luring** sebelum usia 18 tahun.

13,49% Laki-laki

14 dari 100 Laki-laki

12,30% Perempuan

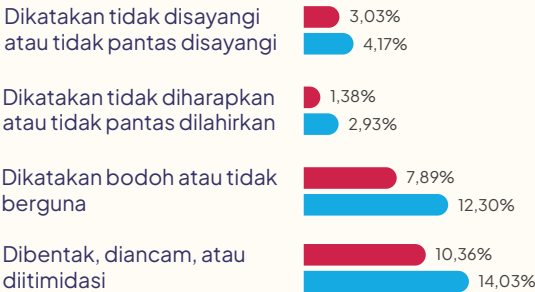
12 dari 100 Perempuan

usia 18 – 24 tahun mengalami **cyberbullying** sebelum usia 18 tahun.

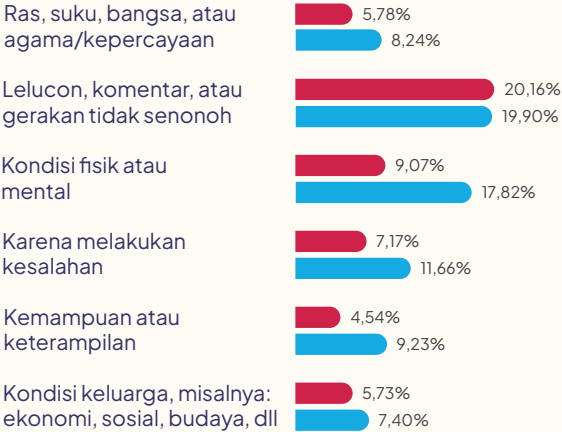
Bentuk Kekerasan Emosional

13 – 17 tahun

oleh Orang Tua/Kerabat



oleh Sebaya



■ Laki-laki ■ Perempuan

Cyberbullying

Dikirim pesan suara, gambar atau tulisan merendahkan, kejam, mengolok-ngolok, atau mempermalukan melalui media sosial dan atau komunikasi elektronik lainnya di WA, IG, LINE, TWITTER, TIKTOK, DLL.



Seseorang mengambil foto/video dan menyebarkannya secara online tanpa ijin yang membuat diri merasa dipermalukan.



Pelaku Kekerasan Emosional

13 – 17 tahun

Teman/sebaya adalah pelaku kekerasan emosional dengan persentase tertinggi:

83,44% & **85,08%**
pada Laki-laki & pada Perempuan

Orang Dewasa sebagai pelaku kekerasan emosional dengan persentase:

43,45% & **47,04%**
pada Laki-laki & pada Perempuan

18 – 24 tahun

Teman/sebaya adalah pelaku kekerasan emosional dengan persentase tertinggi:

78,11% & **84,02%**
pada Laki-laki & pada Perempuan

Orang Dewasa sebagai pelaku kekerasan emosional dengan persentase:

53,04% & **47,92%**
pada Laki-laki & pada Perempuan

Akses Layanan

13 – 17 tahun

3,46% & **3,62%**
Laki-laki & Perempuan

mendapatkan layanan atas kejadian kekerasan emosional yang dialami.

18 – 24 tahun

2,88% & **4,46%**
Laki-laki & Perempuan

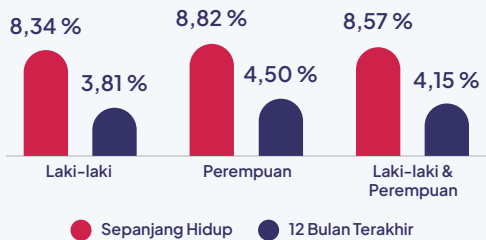
mendapatkan layanan atas kejadian kekerasan emosional sebelum usia 18 tahun yang dialami.

Kekerasan Seksual

9 dari 100 Laki-laki & Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami salah satu bentuk **kekerasan seksual*** atau lebih di sepanjang hidupnya.

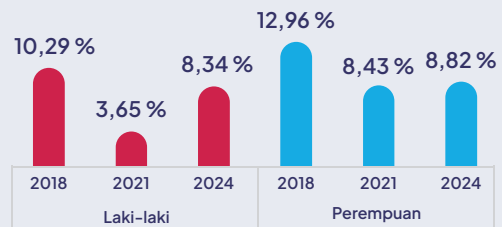
Prevalensi kekerasan seksual* pada usia 13 – 17 tahun di sepanjang hidup dan 12 bulan terakhir



4 dari 100 Laki-laki & Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami salah satu bentuk **kekerasan seksual*** atau lebih dalam 12 bulan terakhir.

Prevalensi Kekerasan Seksual pada Usia 13 – 17 Tahun di Sepanjang Hidup (SNPHAR 2018 – 2021 – 2024)



10,58% & 11,43%
Laki-laki & Perempuan

usia 18 – 24 tahun mengalami salah satu bentuk **kekerasan seksual*** atau lebih sebelum usia 18 tahun.

* kekerasan seksual meliputi seks dengan imbalan, kekerasan seksual kontak dan non kontak

Seks dengan Imbalan

0,14% & 0,39%
Laki-laki & Perempuan

usia 13–17 tahun pernah **dijanjikan imbalan** atau telah **menerima hadiah** (uang, barang, atau lainnya) untuk **berhubungan seksual** dalam 12 bulan terakhir.

Kekerasan Seksual Kontak

Sentuhan yang tidak diinginkan, diajak berhubungan seks, dipaksa secara fisik berhubungan seks, dan hubungan seks dengan tekanan (ancaman, pengaruh/kekuasaan).

4,60% & 6,51%
Laki-laki & Perempuan

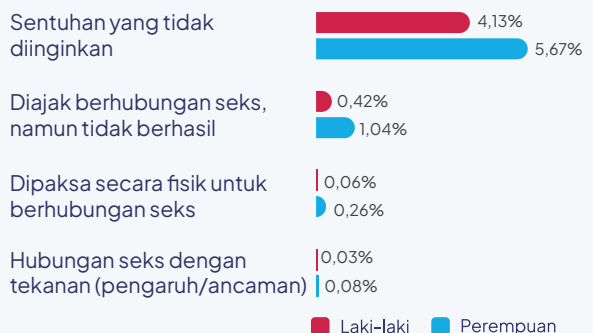
usia 13 – 17 tahun mengalami **kekerasan seksual kontak** di sepanjang hidupnya.

6,23% & 9,01%
Laki-laki & Perempuan

usia 18 – 24 tahun mengalami **kekerasan seksual kontak** sebelum usia 18 tahun.

Bentuk Kekerasan Seksual Kontak

pada kelompok usia 13 – 17 tahun di sepanjang hidup



Kekerasan Seksual Non Kontak

Dipaksa menyaksikan kegiatan seksual, membaca tulisan yang menggambarkan kegiatan seksual, dipaksa terlibat dalam gambar/foto, atau video kegiatan seksual, diminta untuk mengirimkan teks, gambar/foto, atau video tentang kegiatan seksual.

4,21% Laki-laki

4 dari 100 Laki-laki

&

4,14% Perempuan

4 dari 100 Perempuan

usia 13 – 17 tahun baik di perkotaan maupun perdesaan mengalami kekerasan seksual non kontak sepanjang hidupnya.

2,18% & **2,17%**
Laki-laki Perempuan

usia 13 – 17 tahun mengalami kekerasan seksual non kontak dalam 12 bulan terakhir.

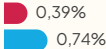
5,29% & **4,40%**
Laki-laki Perempuan

usia 18 – 24 tahun mengalami kekerasan seksual non kontak sebelum usia 18 tahun.

Bentuk Kekerasan Seksual Non Kontak

pada kelompok umur 13 – 17 tahun di sepanjang hidup

Dipaksa untuk menyaksikan kegiatan seksual  3,64%
2,65%

Dipaksa terlibat dalam foto/ video kegiatan seksual  0,39%
0,74%

Diminta untuk mengirimkan teks, gambar/foto, atau video kegiatan seksual  0,40%
1,88%

 Laki-laki  Perempuan

Pelaku Kekerasan Seksual

Pelaku kekerasan seksual merupakan pelaku kekerasan seksual baik pada kejadian kekerasan seksual kontak, kekerasan seksual non kontak, maupun seks dengan imbalan.

Pasangan/pacar sebagai pelaku kekerasan seksual pada kelompok usia 13 – 17 tahun dengan persentase:

12,14% & **14,92%**
pada Laki-laki pada Perempuan

Setidaknya setengah dari pelaku kekerasan seksual baik pada laki-laki maupun perempuan baik usia 13 – 17 tahun maupun usia 18 – 24 tahun di kejadian terakhir adalah teman/sebaya.

Pasangan/pacar sebagai pelaku kekerasan seksual pada kelompok usia 18 – 24 tahun dengan persentase:

24,50% & **17,76%**
pada Laki-laki pada Perempuan

Keluarga juga menjadi salah satu pelaku kekerasan seksual sebanyak **5,50%** pada laki-laki dan **8,61%** pada perempuan usia 13 – 17 tahun dalam kejadian terakhir.

Akses Layanan

0,52% & **4,35%**
Laki-laki Perempuan

usia 13 – 17 tahun menyatakan mendapatkan layanan dari kejadian kekerasan seksual yang dialaminya.

2,54% & **2,72%**
Laki-laki Perempuan

usia 18 – 24 tahun menyatakan mendapatkan layanan dari kejadian kekerasan seksual yang dialaminya.

Interaksi Kejadian Kekerasan

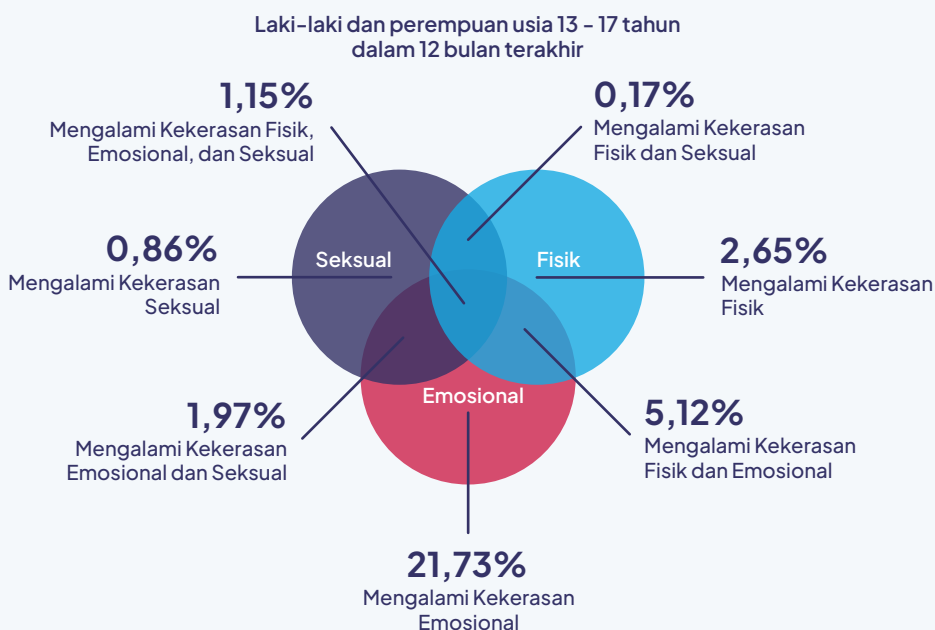
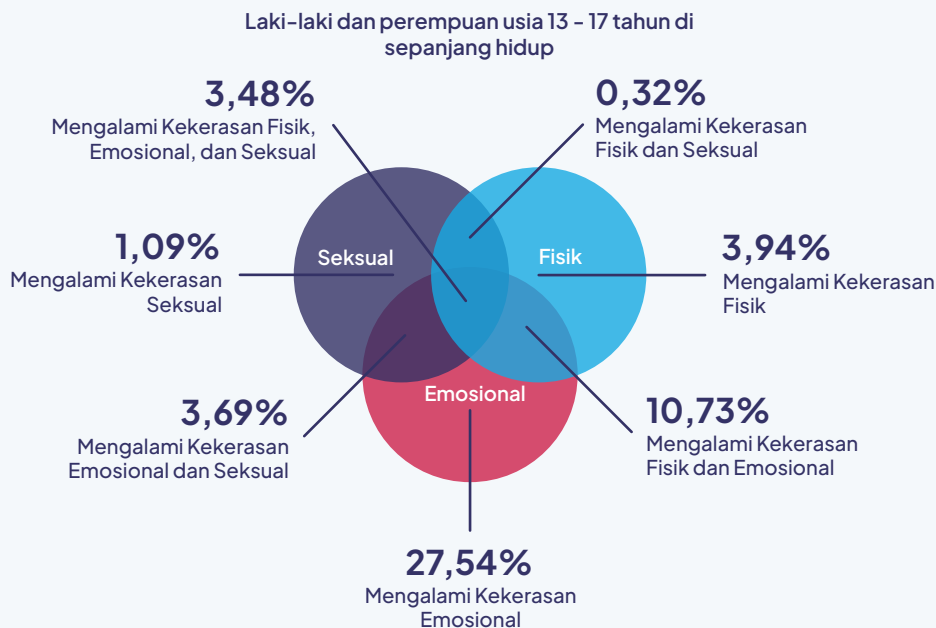
50,78% Laki-laki & Perempuan

1 dari 2 Laki-laki & Perempuan

usia 13 - 17 tahun mengalami salah satu bentuk kekerasan atau lebih (fisik, emosional, atau seksual) sepanjang hidupnya.

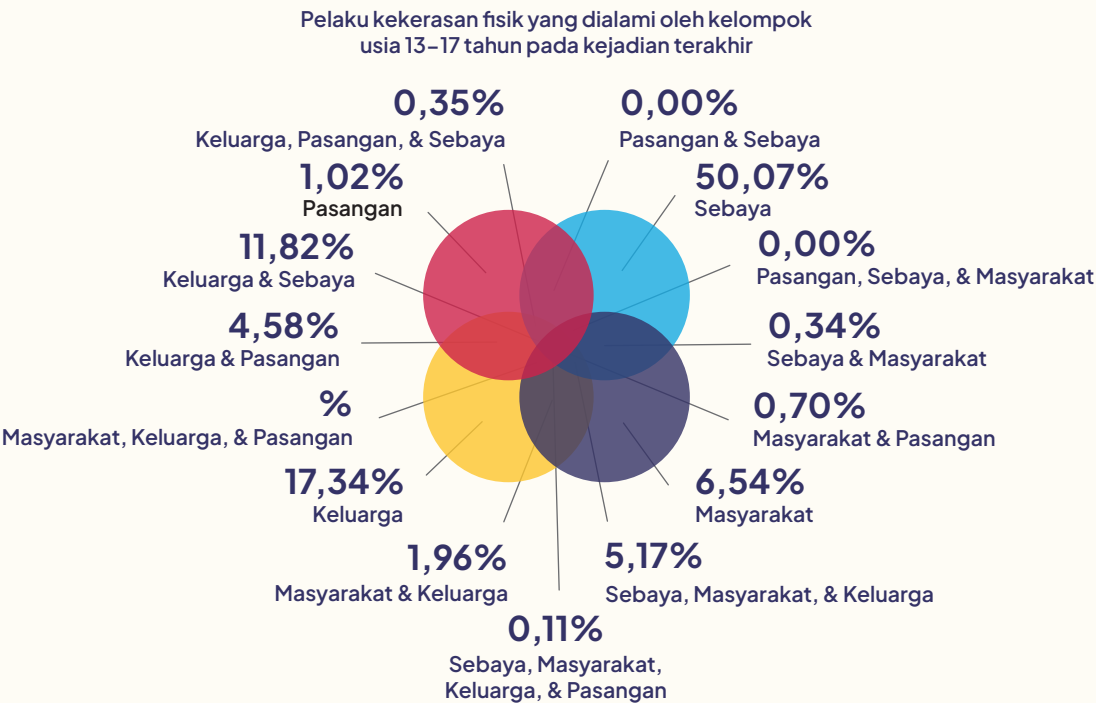
33,64% Laki-laki & Perempuan

usia 13 - 17 tahun mengalami salah satu bentuk kekerasan atau lebih (fisik, emosional, atau seksual) dalam 12 bulan terakhir.



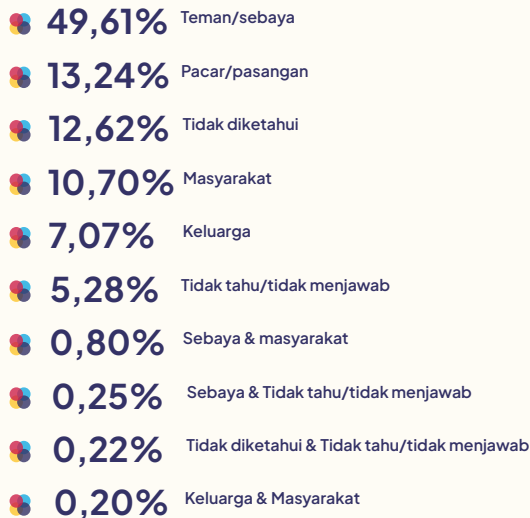
Interaksi Pelaku Kekerasan

Pelaku Kekerasan Fisik



Pelaku Kekerasan Seksual

Pelaku kekerasan seksual yang dialami oleh laki-laki dan perempuan usia 13–17 tahun pada kejadian terakhir:



Pelaku Kekerasan Emosional

Pelaku kekerasan emosional yang dialami laki-laki dan perempuan usia 13–17 tahun pada kejadian terakhir:

